

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jenjang pendidikan menengah pertama atau lebih lanjut disebut SMP, dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum KTSP Kurikulum SMP/MTs memuat 10 Mata Pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri, Muliyasa (2010:52). Salah satu mata pelajaran yang menjadi perhatian utama dalam peningkatan mutu pada jenjang SMP adalah mata pelajaran IPA terpadu dalam hal ini lebih spesifiknya adalah IPA Fisika.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, khususnya IPA Fisika salah satu tujuan pembelajaran secara umum adalah tercapainya aktifitas belajar secara baik oleh siswa. Aktifitas belajar siswa dapat tercapai secara efektif apabila guru mampu memadukan antara model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Karena model pembelajaran merupakan pola yang dijadikan guru sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran fisika pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tolinggula kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa belum tercapai secara baik. Peneliti menemukan masalah yang hampir sama dalam beberapa kali pengamatan pada saat proses belajar berlangsung yakni siswa hanya diam memperhatikan gurunya menjelaskan, siswa tidak berani bertanya, takut salah, tidak percaya diri untuk mengemukakan idenya sendiri, tidak berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan mandiri hanya mengandalkan contekan dari teman. Hal ini disebabkan oleh faktor guru yang masih kurang kreatif dalam mendesain pembelajaran di kelas. Selain itu, proses pembelajaran fisika yang pada umumnya masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fisika dengan menggunakan Model pembelajaran inkuiri terbimbing, yang diformulasikan dengan judul

“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran Fisika Konsep Kalor”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.
2. Kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran karena dengan respon dari siswa akan lebih meningkatkan aktivitas pembelajaran sehingga keseluruhan materi bisa dipahami.
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam membangkitkan minat belajar siswa khususnya pada pemilihan model pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran fisika konsep kalor dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka langkah yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan aktivitas belajar yakni menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang peneliti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada materi konsep kalor yakni metode pembelajaran inkuiri terbimbing.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata pelajaran fisika khususnya konsep kalor.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni dapat dijadikan sebagai bahan acuan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada pembelajaran fisika konsep kalor dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.